

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada dalam Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa Desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada dalam Kabupaten/Kota, maka sebuah Desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berlandaskan partisipasi dan transparansi serta demokratisasi yang berkembang di Desa, maka Desa diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah-Desa (RPJM-Des) ataupun Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKP-Des).

RPJM-Des ini merupakan rencana pembangunan strategis Desa dalam waktu 6 (Enam) tahun dan merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Desa terpilih ke dalam strategi pembangunan Desa, kebijakan umum, program prioritas Desa serta arah kebijakan keuangan Desa. Selain itu RPJM-Des merupakan dokumen perencanaan pembangunan Desa yang mensupport perencanaan tingkat Kabupaten. Semangat ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan sebuah perencanaan yang memberikan kesempatan kepada Desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Dengan tersusunnya RPJMDes ini, diharapkan kinerja dari aparatur pemerintah Desa dapat terukur sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, dimana RPJMDes akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes), APBDDes, penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LPKJ) Kepala Desa dan tolok ukur kinerja Kepala Desa. Oleh karena itu, RPJMDes ini akan

memuat arah kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimana program-program yang diusulkan akan dibiayai oleh APBDes dan sumber-sumber dana lain yang dapat diperoleh.

B. Landasan Hukum

1. Undang Undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Program Pembangunan Desa / Kelurahan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593).
13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664).
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539).
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558).
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri.
17. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
18. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
21. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 02 Tahun 2015 tentang Pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan Musyawarah Desa.
22. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 02 Tahun 2015 tentang Pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan Musyawarah Desa.

23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 02 Tahun 2015 tentang Pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan Musyawarah Desa.

C. Pengertian

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintahan Desa adalah kegiatan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa meliputi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan
3. Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa
4. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah Lembaga yang berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
5. Peraturan Desa adalah semua peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa bersama dengan Kepala Desa.
6. Keputusan Kepala Desa adalah semua keputusan yang ditetapkan oleh Kepala Desa baik yang bersifat mengatur maupun penetapan dan merupakan pelaksanaan dari peraturan Desa dan kebijaksanaan Kepala Desa yang menyangkut pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
7. Keputusan BPD adalah semua keputusan BPD yang ditetapkan oleh BPD.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang selanjutnya disingkat **RPJM-Desa** adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (Enam) tahunan yang memuat arah kebijakan pembangunan Desa, arah kebijakan keuangan Desa, kebijakan umum, program, program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), lintas SKPD, dan program prioritas ke wilayahan, disertai dengan rencana kerja.
9. Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat **RKP-Desa** adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJM-Desa yang memuat kerangka ekonomi Desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas

pembangunan Desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah Desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

10. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat/Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat **LPM/LKMD** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat.
11. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat **KPMD** adalah anggota masyarakat Desa yang memiliki pengetahuan, kemauan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif.
12. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakter Desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi Desa.
13. Visi adalah Gambaran tentang Kondisi Ideal Desa yang diinginkan.
14. Misi adalah Pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

D. Tujuan Dan Manfaat RPJM-Desa

1. Tujuan RPJM-Desa :

- 1) Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang partisipatif, akuntabel, transparansi, demokratis yang sesuai situasi dan kondisi setempat.
- 2) Agar Desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan yang berkesinambungan selama 6 (Enam) tahun ke depan dengan menyelaraskan Kebijakan Pembangunan Desa tingkat Kecamatan maupun Kabupaten/Kota.
- 3) Sebagai dasar atau pedoman kegiatan atau pelaksanaan pembangunan di Desa.
- 4) Sebagai masukan penyusunan APBDesa.
- 5) Sebagai dasar penjabaran penyusunan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKP-Desa).

2. Manfaat RPJM-Desa :

- 1) Lebih menjamin kesinambungan pembangunan.
- 2) Sebagai rencana induk pembangunan Desa yang merupakan acuan pembangunan Desa.
- 3) Sebagai pemberi arah pembangunan tahunan di Desa.
- 4) Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang diadukan dengan program pembangunan dari pemerintah.
- 5) Dapat mendorong pembangunan swadaya dari masyarakat.

BAB II

PROFIL DESA

A. Kondisi Desa Cambai

1. Sejarah Desa

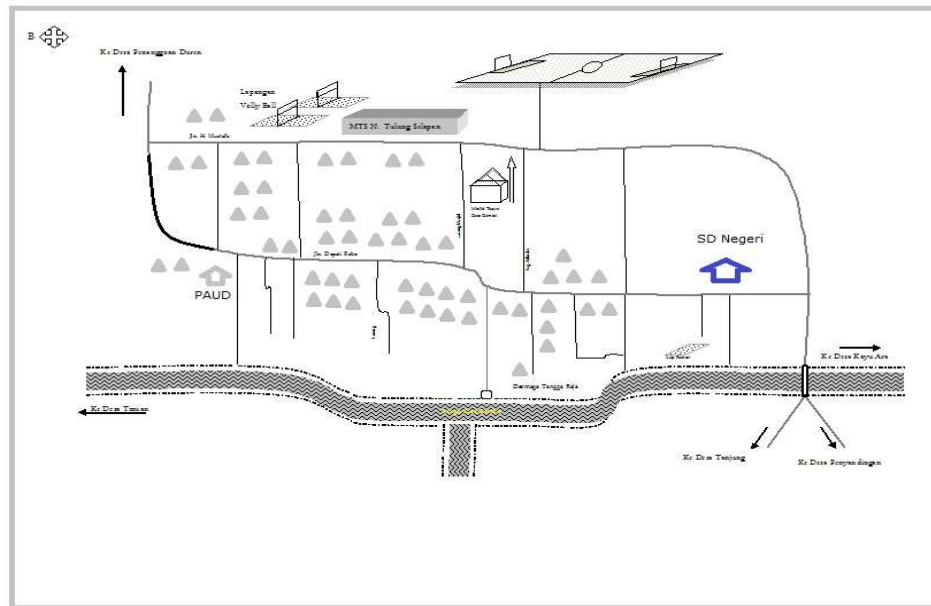
Sejarah Desa Cambai merupakan Desa maraga yang dipimpin oleh Depati pada masa zaman penjajahan belanda, kemudian berubah status menjadi desa. dengan populasi penduduk menyebar kedaerah diluar desa. Tetapi yang tertera dan terdaftar sebagai penduduk desa hanya 1807 Jiwa dari 437 KK.

2. Keadaan Geografis Desa

a. Letak Wilayah

Desa Cambai memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar, serta daerah administratif Desa Cambai jika menilik ke Desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Tulung Selapan adalah menjadi salah satu desa yang memiliki wilayah administratif terkecil. Namun demikian, dengan tidak terlalu besarnya wilayah yang harus dikembangkan oleh Pemerintahan Desa Cambai maka hal itu dirasa akan cukup memabantu dalam meningkatkan potensi yang terdapat di Desa Cambai pada masa ke masa.

Secara geografis Desa Cambai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tulung Selapan yang mempunyai luas wilayah mencapai 2500 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Cambai sebanyak 1.807 Jiwa. Desa Cambai merupakan salah satu Desa dari 22 (Dua Puluh Dua) Desa yang ada di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Desa Cambai berada pada ketinggian \pm 25 dpl. curah hujan rata-rata 6 Bulan, suhu udara rata-rata 26° - 32° celcius. Bentuk wilayah Dataran rendah dan rawa-rawa. Desa Cambai terletak di sebelah Barat Kecamatan Tulung Selapan yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama \pm 45 menit.



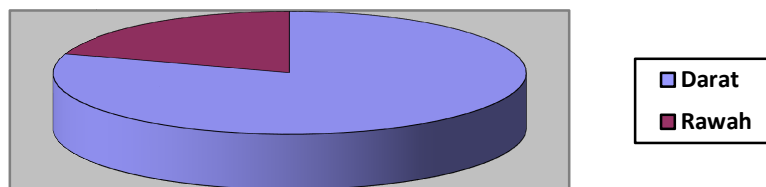
Peta Desa Cambai

Sebelah Utara : Desa Penangoan Duren
 Sebelah Timur : Desa Kayu Ara
 Sebelah Selatan : Desa Tanjung Batu
 Sebelah Barat : Desa Toman

b. Luas Wilayah

Jumlah luas tanah Desa Cambai seluruhnya mencapai 2500 ha dan terdiri dari tanah daratan dan tanah rawah dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah Darat : 2000 ha
- Tanah Rawah : 500 ha



Grafik Sebaran Wilayah

c. Sumber Daya Alam

- Pertanian
- Peternakan
- Perkebunan
- Rawah-Rawah

d. Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 24 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 86 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi : 120 km

e. Karakteristik Desa

Desa Cambai merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan Karet.

3. Demografi Wilayah Administratif Desa Cambai

a. Keadaan Peduduk

Berdasarkan pemutahira data pada bulan Desember 2015 jumlah penduduk Desa Cambai terdiri dari 1807 Jiwa.

b. Menurut Kelompok Umur

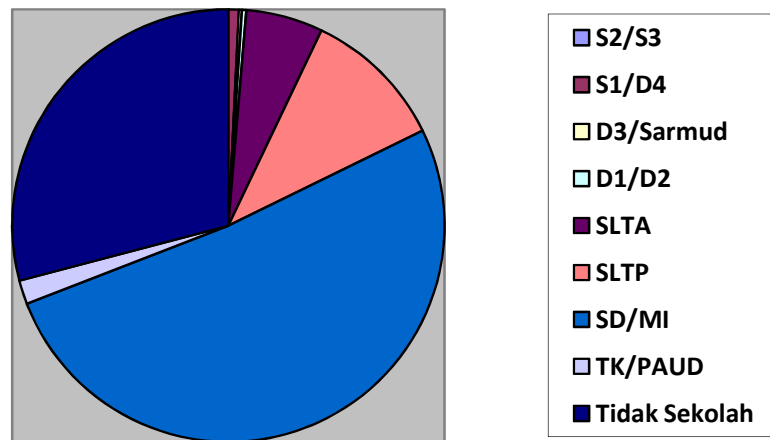
NO	UMUR	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	0-12 Bulan	16	17	33
2	1-5 Th	64	60	124
3	6-12 Th	93	102	195
4	13-15 Th	41	42	83
5	16-18 Th	50	47	97
6	19-25 Th	91	96	187
7	26-30 Th	69	73	142
8	31-35 Th	71	77	148
9	36-40 Th	62	76	138
10	41-45 Th	76	69	145
11	46-50 Th	53	69	122
12	51-55 Th	50	46	96
13	56-60 Th	37	47	84
14	61-65 Th	42	50	92
15	66-70 Th	34	32	66
16	71-75 Th	23	19	42
17	Diatas 75 Th	7	6	13
		880	927	1807

Tabel Penduduk Menurut Kelompok Umur

c. Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	D 4 / Strata 1	14 org
	D3	4 org
	D1	6 org
	SLTA Sederajat	104 org
	SLTP Sederajat	193 org
	SD Sederajat	928 org
	TK/PAUD	32 org
	Tidak Sekolah	526 org
Jumlah		1807 org

Tabel Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Grafik Tingkat Pendidikan

d. Data Jumlah Dusun, RT, dan RW

- Jumlah Dusun : 3 Wilayah
- Jumlah RW : 6 Wilayah
- Jumlah RT : 12 Wilayah

4. Keadaan Sosial

a. Kesehatan :

1) Derajat Kesehatan

Untuk angka kematian bayi dan ibu relative kecil, dikarenakan kader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutin setiap bulan

melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif dan peduli terhadap masalah kesehatan warga.

2) Puskesmas & Sarana Kesehatan Lainnya

Desa Cambai tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari desa ke Puskesmas \pm 25 km, dan Desa Cambai mempunyai Polindes yang dikelola oleh bidan Desa serta di setiap RW ada Posyandu.

b. Pendidikan :

▪ SMK Swasta	: -	Buah
▪ SMP Swasta	: -	Buah
▪ Madrasah Tsanawiyah Swasta	: 1	Buah
▪ Sekolah Dasar Negeri	: 1	Buah
▪ TK /PAUD	: 6	Buah

e. Ketenagakerjaan :

▪ Petani/Pekebun		
Petani pemilik Kebun	: 1163	orang
▪ Buruh Tani/Kebun	: 227	orang
▪ Pertukangan	: 50	orang
▪ Pedagang	: 38	orang
▪ PNS	: 14	orang
▪ TNI/ POLRI	: -	orang
▪ Pensiunan	: 3	orang

f. Kesenian dan Kebudayaan

- Group Rebana/ Qasidah	: 1	group
-------------------------	-----	-------

g. Sarana Ibadah

▪ Masjid At-Taqwa	: 1	Buah
▪ Musholla / Langgar	: 1	Buah
▪ Madrasah Tsanawiyah	: 1	Buah

B. Keadaan Sarana dan Prasarana Ekonomi Desa Cambai

1. Perekonomian Desa

Perekonomian yang ada di Desa Cambai merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai

petani/pekebun di Desa Cambai tumbuh usaha-usaha kerajinan, warung, dan peternakan.

2. Kemampuan Keuangan Desa

Kemampuan keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah sementara untuk pendapatan asli desa dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang.

3. Prasarana dan Sarana Perekonomian Desa

a. Sarana Jalan

Jalan desa yang merupakan akses menuju pusat kota yang belum semua di aspal dan keadanya banyak yang rusak. Jalan Gang untuk tiap RW belum di rabat beton.

b. Sarana Irigasi

Saluran irigasi yang ada di Desa Cambai masih dalam system tradisional, sehingga fungsinya belum maksimal.

c. Sarana Telekomunikasi dan informasi

Dengan banyaknya alat telekomunikasi yang ada seperti telepon gengam (HP), akses internet membuat komunikasi semakin lancar dan mudah. Disamping itu sebagian keluarga telah memiliki sarana TV, Radio, Komputer yang menjadikan pengetahuan perkembangan jaman semakin cepat.

d. Saran Perekonomian

Toko/ Kios/ Warung : 35 Buah

Luas lahan Produksi Tanaman Utama :

- Kebun Karet : 352 ha

- Kebun Belimbing : 1 ha

Peternakan :

- Sapi : 215 ekor

- Kambing : 113 ekor

- Ayam : 250 ekor

- Bebek : 200 ekor

E. Keadaan Pemerintahan Desa Cambai

1. Pembagian Wilayah Desa Cambai.

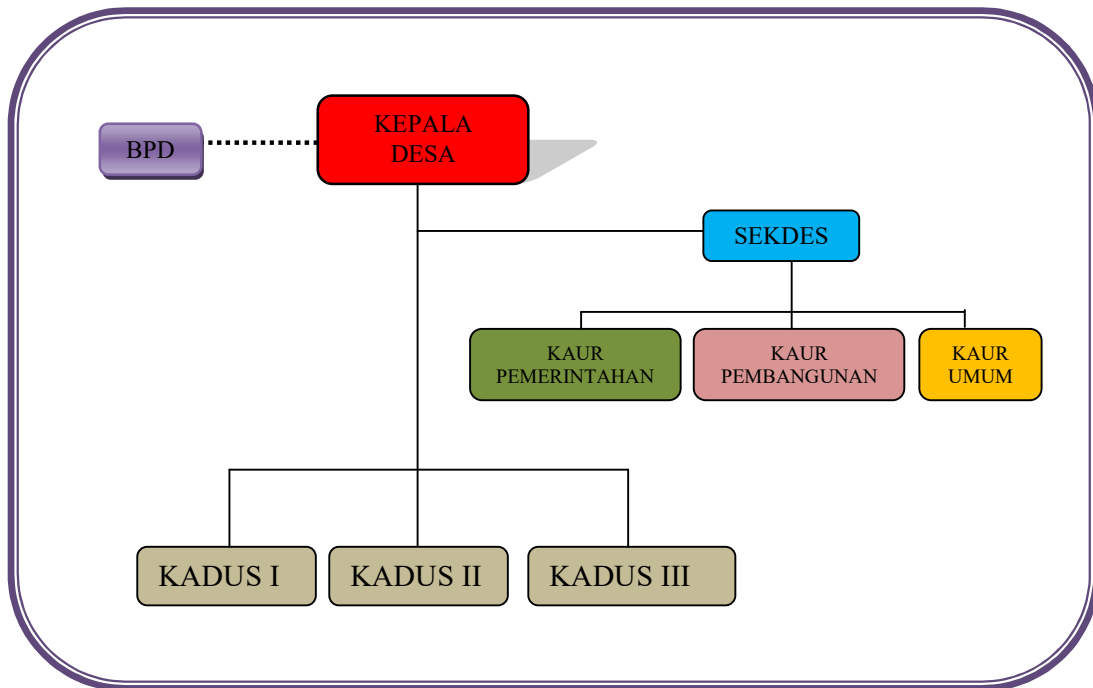
Wilayah yang berada di Desa Cambai terbagi menjadi 3 Dusun, 6 RW, 12 RT dengan jumlah KK mencapai 437 KK.

No	DUSUN	RT	RW
1.	I	1	1
		2	
		3	2
		4	
2.		5	3
		6	
		7	4
		8	
3.	III	9	5
		10	
		11	6
		12	
Jumlah		12 RT	6 RW

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Desa Cambai menganut sistem kelembagaan pemerintahan Desa dengan pola minimal, selengkapnya sbb :

Bagan Pemerintahan Desa Cambai



DAFTAR PERANGKAT DESA

DESA CAMBAI

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Syaipul Mesa	Kepala Desa Cambai	
2.	Muhammad Rizal	Sekretaris Desa	
3.	Dedy Sutendi	Kepala Urusan Pemerintahan	
4.	Joni Supriadi	Kepala Urusan Pembangunan	
5.	Deni Haryadi	Kepala Urusan Umum	
10.	Sepenpri	Kepala Dusun I	
11.	Hamzah Saputra	Kepala Dusun II	
12.	Putra Agustian	Kepala Dusun III	

DAFTAR ANGGOTA BADAN PERMUSYWARATAN DESA (BPD)

DESA CAMBAI

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Jon Heri	Ketua	
2.	Aldi Gaperi	Wakil Ketua	
3.	Reni Puspita Sari	Sekretaris	
4.	Umar Dani	Anggota	
5.	Andi Sulaiman	Anggota	
6.	Jonsi	Anggota	
7.	Khuzaimah	Anggota	

REKAP STRUKTUR PEMERINTAHAN

DESA CAMBAI

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Syaipul Mesa	Kepala Desa Bantarsari	
2	Muhammad Rizal	Sekretaris Desa	
3	Dedy Sutendi	Kepala Urusan Pemerintahan	
4	Joni Supriadi	Kepala Urusan Pembangunan	
5	Deni Haryadi	Kepala Urusan Umum	
6	Sepenpri	Kepala Dusun I	
7	Hamzah Saputra	Kepala Dusun II	
8	Putra Agustian	Kepala Dusun III	
9	Leni susanti	Ketua PKK	
10	Jon Heri	Ketua BPD	
11	Alan Januar	Ketua LPMD	
12	Adnan Lubis	Tokoh Masyarakat	
13	Dalillah	Tokoh Perempuan	
14	Sudirman	Ketua RW 01	
15	Hendi	Ketua RT 01 .	
16	Arpan	Ketua RT 02	
17	Irawan	Ketua RW02	
18	Herman	Ketua RT 03	
19	Zainal	Ketua RT 04	
20	Marwazi Arsad	Ketua RW03	
21	Sahab Iskandar	Ketua RT 05	
22	Rudi Hartono	Ketua RT 06	
23	Hasbullah	Ketua RW04	
24	Riduwan	Ketua RT 07	
25	Nasirun	Ketua RT 08	
26	Asaukani	Ketua RW05	
27	Ebit Karyawan	Ketua RT 09	
28	Hayatullah Khumaini	Ketua RT 010	
29	Rori Rohim	Ketua RW06	
30	Talibek	Ketua RT 11	
31	Nasip	Ketua RT 12	

BAB III

PETA POTENSI DAN MASALAH DESA

Dalam menentukan peta potensi dan masalah yang terdapat di Desa Cambai, dilakukan melalui proses penjaringan masalah dan penggalian masalah. Proses Penjaringan Masalah dan Penggalian Gagasan di tingkat dusun terhadap potensi dan masalah yang ada di Desa Cambai. dengan menggunakan 3 (tiga) alat kajian, yaitu :

1. Sketsa Desa
2. Kalender Musim
3. Diagram Kelembagaan.

Proses penjaringan masalah dan penggalian gagasan dilakukan melalui musyawarah dusun (Musdus) yang telah dilaksanakan pada tanggalJanuari 2015. Dari hasil Penjaringan Masalah dan penggalian gagasan tentang potensi dan masalah yang telah dilakukan tersebut, maka masalah dan potesi yang ada di Desa Cambai adalah sbb :

A. Peta Potensi Desa

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan akan optimal apabila didukung oleh potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri, baik yang berkaitan dengan potensi sumber daya alamnya maupun masyarakat/manusianya. Sehingga dapat diukur tingkat kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalahnya dengan strategi yang sistematis, jelas, dan terarah tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya. Peta potensi tersebut adalah :

1. Peta Potensi Sumber Daya Alam

Desa Cambai merupakan salah satu dari 28 desa yang berada di Kecamatan Tulung Selapan. Luas wilayah Desa Cambai secara keseluruhan adalah seluas 2500 Ha. Desa Cambai berada di ketinggian \pm 25 meter di atas permukaan laut. Desa Cambai Kecamatan Tulung Selapan secara topografi merupakan Tanah Dataran dan Rawah. Wilayah Desa Cambai yang beriklim tropik basah memiliki curah hujan rata-rata 6 bulan per tahun. Desa Cambai memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian.

Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Cambai. Perkebunan Karet, singkong yang sangat dominan didukung oleh lahan yang subur, iklim yang baik serta kemampuan petani dalam

bidang pertanian yang memadai. Iklim di Desa Cambai terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober hingga April. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Mei sampai September.

. Potensi sumber daya alam lainnya yang juga banyak terdapat di desa Cambai adalah berupa kayu dan bambu yang merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur bangunan dan lain-lain. Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan,

2. Peta Potensi Sumber Daya Manusia

Selain pemetaan RTM (Rumah Tangga Miskin), juga dipetakan warga yang peduli (relawan/tokoh masyarakat/tokoh pemuda/tokoh agama dan tokoh perempuan) terhadap pelaksanaan penanggulangan kemiskinan. Hal ini dilakukan karena hanya merekalah yang mampu menjadi ujung tombak dalam proses penanggulangan kemiskinan. Tumpuan keberhasilan Penanggulangan Kemiskinan ada ditangan para warga peduli. Para relawan/tokoh masyarakat/tokoh pemuda/tokoh agama dan tokoh perempuan ini akan secara ikhlas bahu-membahu bersama.

Desa memberikan support baik berupa tenaga, pikiran, ataupun masukan yang membangun bagi pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di lingkungannya tanpa mengharapkan imbalan materi.

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Cambai masih perlu digali, berbagai tenaga trampil di bidang pertanian, perkebunan, perbengkelan, dan teknologi dan informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan. Meski Desa Cambai populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat dan cepat, tetapi sumber daya manusia yang ada cukup berkembang. Desa Cambai memiliki beberapa tenaga trampil di bidang industry kerajinan, pertanian dan peternakan. Selain itu terdapat perbengkelan, ahli dibidang bangunan.

Potensi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Desa Cambai. Selain potensi diatas banyak juga potensi sumber daya manusia yang lainnya, yang diantaranya :

- Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan.
- Sumber daya Usia produktif baik laki-laki maupun perempuan.
- Adanya kader kesehatan posyandu di setiap RW yang bisa menunjang tarap kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.
- Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari Perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu, Kelompok tani, Desa siaga.

B. Masalah Yang Dihadapi Desa

1. Masalah Pengembangan Wilayah

a. Masalah di Bidang Pekerjaan Umum

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Banyaknya jalan /Lorong Yang Belum tersentuh pembangunan.	✓	✓	✓
• Masih terdapatnya Jembatan Antar Rumah Penduduk yang terbuat dari kayu yang kondisinya rusak.	✓	✓	✓
• Pada waktu musim hujan masih ada jalan yang becek dan licin.	✓	✓	✓
• Jalan dalam desa masih banyak berlubang.	✓	✓	✓
• Rehabilitasi bangunan Los Pasar yang sudah tidak memadai.		✓	
• Gorong-gorong jalan dalam desa yang belum cukup memadai dan rusak	✓	✓	✓
• Rehabilitasi bangunan yang sudah lama	✓	✓	✓

b. Masalah di Bidang Sumber Daya Air

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Masih banyaknya saluran drainase (pembuangan limbah rumah tangga) yang kondisinya rusak.	✓	✓	✓
• Kurangnya fasilitas air bersih pada musim kemarau.	✓	✓	✓
• Saluran air/ pembuangan air dari siring kesingau(Laut) yang belum cukup memadai	✓	✓	✓

c. Masalah di Bidang Lingkungan Hidup

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Masih banyaknya rumah tidak layak huni, yaitu yang kondisi fisik rumahnya terdiri dari lantai tanah dan dinding Kayu.	✓	✓	✓
• Masih ada rumah dari keluarga miskin yang tidak dilengkapi dengan jamban keluarga	✓	✓	✓
• Sekitar 95% lingkungan jalan Desa dan gang belum diterangi listrik	✓	✓	✓
• Belum adanya tempat pembuangan sampah Akhir.	✓	✓	✓

2. Masalah Sosial Budaya

a. Masalah di Bidang Pendidikan

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Banyak warga miskin yang tidak dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi (minimal SMP) karena biaya pendidikan yang tidak terjangkau	✓	✓	✓
• Banyaknya pemuda/i kurang memiliki ketrampilan (skill)	✓	✓	✓
• Cara pandang masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang masih kurang.	✓	✓	✓
• Bangunan sekolah yang masih kekurangan ruang belajar dan sarana pendidikan lainnya, seperti Ruang guru, Ruang laboratorium, ruang	✓	✓	✓

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
perpustakaan, dll			
• Masih banyak anak yang masuk katagori usia Wajib Belajar tidak bisa bersekolah	✓	✓	✓
• Sekitar 40% masyarakat usia produktif belum memiliki pekerjaan tetap	✓	✓	✓
• Kurangnya Partisipatif pelatihan keterampilan masyarakat di bidang usaha dan pertanian	✓	✓	✓

b. Masalah di Bidang Kesehatan

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Masih banyaknya kurang pemahaman tentang pentingnya gizi bagi balita	✓	✓	✓
• Sekitar 75% warga masih belum memiliki WC pribadi	✓	✓	✓
• Sekitar 55% warga masih buang air besar (BAB) di sungai	✓	✓	✓
• Sebagian besar masyarakat masih kekurangan air bersih saat musim kemarau	✓	✓	✓

c. Masalah di Bidang Sosial

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Sikap masyarakat yang mudah merasa cukup puas.	✓	✓	✓
• Banyak warga miskin yang masih terikat dengan sistem ijon.	✓	✓	✓
• Kompetensi para petani masih kurang	✓	✓	✓
• Sekitar 40% masyarakat usia produktif belum memiliki pekerjaan tetap.	✓	✓	✓

d. Masalah di Bidang Pemerintahan dan Kelembagaan :

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Pengangguran, keluarga terlantar (jomplo), dan yatim piatu yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan lingkungannya sehingga mereka hidup dibawah standart kelayakan	✓	✓	✓
• Kurang terperhatikannya warga penyandang cacat dalam berbagai kegiatan.	✓	✓	✓
• Sikap masyarakat terhadap jenis usaha tertentu kadang hanya sebatas ikut-ikutan.	✓	✓	✓
• Administrasi pemerintahan desa yang dilaksanakan dirumah (Belum adanya kantor Desa)	✓	✓	✓

e. Masalah di Bidang Keagamaan

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Sarana ibadah yang belum memiliki kelengkapan untuk melakukan pelayanan beribadah	✓	✓	✓
• Bangunan Musollah yang rusak	✓	✓	✓
• Banyak warga masyarakat belum bisa membaca tulis Al-Qur'an	✓	✓	✓

f. Masalah di Bidang Sosial dan Budaya

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Warga belum memiliki saung budaya dan saung kesenian	✓	✓	✓
• Banyak jenis kesenian yang punah dan hampir punah	✓	✓	✓

3. Masalah Ekonomi

a. Masalah di Bidang Pertanian

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Sarana pendukung pertanian masih kurang	✓	✓	✓
• Bibit tanaman bagi para petani masih kurang	✓	✓	✓
• Pelatihan dan pendidikan pertanian secara tradisional	✓	✓	✓
• Tidak tahu perkembangan harga hasil pertanian yang mengakibatkan menjual sesuai harga yang diberikan pengepul	✓	✓	✓

b. Masalah di Bidang Peternakan

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Peternak masih perlu dukungan pengadaan bibit	✓	✓	✓
• Peternakan secara alami	✓	✓	✓
• Sebagian besar pemilik ternak perlu mendapat pelatihan tentang pemasaran	✓	✓	✓

c. Masalah di Bidang Perdagangan, Koperasi dan Industri

MASALAH YANG DIMILIKI	LOKASI DUSUN		
	DUSUN 1	DUSUN 2	DUSUN 3
• Masih banyaknya usaha ekonomi produktif yang kesulitan mengakses modal usaha dan mitra usaha.	✓	✓	✓
• Banyak usaha produktif yang berpola tradisional, baik yang berkait dengan pola produksi, teknologi, kemitraan usaha, dan pola pemasaran. Mereka sangat memerlukan sekali pelatihan kewirausahaan / manajemen usaha dan manajemen pemasaran sehingga usahanya tumbuh berkembang dengan baik dan prospektif.	✓	✓	✓
• Kemampuan dan ketrampilan yang sangat kurang menunjang dalam hal peningkatan mutu produksi.	✓	✓	✓
• Kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi dikarenakan banyak produk	✓	✓	✓

sejenis yang mutunya lebih baik.			
• Tidak ada perhatian dengan diversifikasi usaha.	✓	✓	✓
• BUMDES belum berjalan	✓	✓	✓

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Cambai Tahun 2016- 2021 ini adalah sebagai kerangka acuan pembangunan Enam tahun ke depan serta sebagai alat untuk mengukur kinerja pemerintah desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan masyarakat, sebagai pedoman tindakan dalam kurun waktu 6 tahun ke depan dan sebagai alat bagi pemanfaatan dana secara efektif dan efisien serta sebagai alat untuk mewujudkan visi dan misi desa dan sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan pengembangan desa.

A. Visi Dan Misi Desa

1. Visi Desa

“Terbangunnya tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera”.

2. Misi Desa

- Meningkatkan kinerja Pemerintahan Desa melalui Profesionalisme tata kelola dan perluasan partisipasi publik.
- Membangun Masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing
- Membangun Perekonomian yang kokoh
- Mewujudkan Cambai yang indah, nyaman, aman dan manusiawi.
- Mengokohkan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan Peran Pemuda, Olahraga, seni dan budaya dalam bingkai kearifan lokal.
- Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- Menyenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- Menyenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengadakan tata cara kelola tanam pertanian yang baik, wirausaha dan wiraswasta.
- Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak menjadi desa yang maju dan mandiri.

B. Kebijakan Pembangunan

1. Arah Kebijakan Pembangunan

Dalam rangka melaksanakan strategi pembangunan daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan sesuai dengan Visi dan Misi Desa Cambai, maka diperlukan arah kebijakan pembangunan desa yang akan dilaksanakan. Arah kebijakan pembangunan Desa Cambai diarahkan pada terwujudnya masyarakat desa yang mandiri, makmur, agamis dan berkeadilan, yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan aparatur pemerintahan yang handal. Untuk mencapai hal tersebut, maka fokus kebijakan pembangunan Desa Cambai enam tahun mendatang diutamakan pada tiga bidang yaitu :

1) Pembangunan Wilayah

Bidang pembangunan wilayah meliputi : Pekerjaan umum, sarana pendidikan, sarana pemerintahan, sarana keagamaan, bidang olah raga, sumber daya air dan bidang penerangan.

2) Sosial Budaya

Bidang sosial budaya meliputi : Bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pariwisata, bidang pemerintahan dan bidang sosial.

3) Ekonomi

Bidang ekonomi meliputi : bidang pertanian, bidang peternakan dan perikanan dan bidang perdagangan/koperasi/industri dan bidang kehutanan.

Dan selanjutnya disesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Cambai.

a. Arah Kebijakan Keuangan Desa :

Arah Kebijakan Keuangan Desa adalah kebijakan penyusunan program dan indikasi kegiatannya pada pengelolaan pendapatan dan belanja Desa secara efektif dan efisien. Secara garis besar, Arah Kebijakan Keuangan Desa, meliputi :

- **Arah Kebijakan Pendapatan Desa :**

- a. **Sumber pendapatan desa**

- **Pendapatan Asli Desa**, yang meliputi hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.

- Bagi hasil pajak daerah Kabupaten dan dari retribusi Kabupaten sebagian diperuntukkan bagi Desa.
 - Bagian dari dana perimbangan keuangan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana Desa (ADD).
 - Bagian dari Dana Desa yang besarnya ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah dengan besaran penerimaan di dasarkan pada pertimbangan bobot variabel luas wilayah desa, jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, serta tingkat kesulitan geografis desa.
 - Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
- b. Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa

Kebijakan umum pengelolaan pendapatan desa adalah meningkatkan efektivitas dan optimalisasi sumber-sumber pendapatan desa melalui :

- Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber penerimaan desa dan sumber-sumber penerimaan lainnya yang sah.
 - Peningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pengelolaan dan pemanfaatan asset-aset desa yang potensial.
 - Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan desa.
 - Peningkatan pelayanan kepada wajib/obyek pajak.
 - Peningkatan sosialisasi/penyuluhan tentang pajak kepada masyarakat.
 - Pembangunan infrastruktur pendukung peningkatan pendapatan desa.
 - Penyusunan dan perubahan peraturan tentang pendapatan desa.
- Arah Kebijakan Belanja Desa
 - a. Jenis belanja desa
 - Belanja Langsung
 - Belanja Program Sarana dan Prasarana
 - Belanja Program Sosial Budaya

- Belanja Program Pemerintahan
- Belanja Bidang Ekonomi
- Belanja Tidak Langsung
 - Belanja Pegawai
 - Belanja Hibah
 - Belanja Bantuan Sosial
 - Belanja Tak Terduga

b. Kebijakan pengelolaan belanja desa

Kebijakan dan proyeksi belanja desa adalah kebijakan menengani pengalokasian belanja pada bidang, fungsi dan sektor, serta proyeksi besaran anggaran bidang, fungsi dan sektor dalam jangka waktu enam tahun. Berdasarkan masalah yang dihadapi desa serta program prioritas pembangunan tahun 2016 - 2021 maka arah kebijakan belanja desa adalah sebagai berikut:

- Efisiensi anggaran pada belanja tidak langsung.
- Memperbesar alokasi belanja langsung dan belanja bantuan sosial dalam mempercepat pengurangan kemiskinan. Kegiatan yang dibiayai :
 - APBD/APBN, meliputi APBD Kabupaten Apabila kegiatan tersebut didasarkan kepada hal sebagai berikut.
 1. Bukan Kewenangan Desa.
 2. Biayanya terlalu besar / tidak mampu dibiayai desa.
 3. Desa tidak mempunyai kapasitas teknis untuk melaksanakannya.
 - APBDesa Apabila kegiatan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.
 1. Kewenangan Desa.
 2. Biayanya terjangkau oleh anggaran Desa.
 3. Desa mempunyai kapasitas teknis untuk melaksanakannya.

- Lainnya

Berasal dari selain sumber diatas, misal:

1. Bantuan dari organisasi non pemerintah.
2. Pihak ketiga lainnya (warga perantauan, Perusahaan, dll)

Berdasarkan masalah yang di hadapi Desa Cambai serta program prioritas tahun 2016-2021, maka arah kebijakan anggaran pembangunan di Desa Cambai adalah ssebagai berikut :

- a. Efisiensi anggaran pada belanja tidak langsung
 - b. Memperbesar alokasi belanja langsung dan bantuan sosial dalam mempercepat pengurangan kemiskinan
 - c. Mencari peluang pendanaan dari berbagai sumber, baik dari bantuan pos pemerintah maupun dari bantuan langsung masyarakat yang digulirkan.
2. Potensi dan Masalah

Pembangunan perdesaan merupakan interaksi antara potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dan dorongan dari luar untuk mempercepat pembangunan perdesaan. Pendekatan tersebut bermuara pada proses perubahan yang berlangsung secara berkesinambungan. Dengan mendasarkan pada tinjauan seperti itu, pembangunan perdesaan akan terkait dengan proses perubahan yang terjadi pada tataran nasional dan global. Setiap proses perubahan yang bersifat nasional dan global akan berdampak langsung pada seluruh kehidupan masyarakat di perdesaan. Perubahan itu menyangkut perkembangan tata kehidupan ekonomi, pola hubungan sosial masyarakat, dinamik budaya yang berkembang di masyarakat, serta pola pengambilan keputusan oleh masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua pelaku ekonomi ikut serta dalam proses pembangunan dan tidak setiap penduduk menikmati peningkatan pendapatan sebagai hasil dari proses pembangunan tersebut. Pelaku pembangunan yang tidak memiliki sumber daya dan tidak mempunyai akses dalam pembangunan akan menganggur. Karena menganggur, maka tidak berpendapatan yang kemudian menyebabkan kemiskinan. Masalah kemiskinan menyebabkan ketimpangan baik antar golongan penduduk, antar sektor kegiatan ekonomi maupun antar daerah. Dengan demikian permasalahan yang ada di desa dapat direduksi dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada di desa.

Adapun beberapa permasalahan dan potensi yang terdapat di desa Cambai adalah sebagai berikut :

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Masih Banyak Jalan yang belum ada penerangannya	Tenaga
2	Perlu perbaikan Jalan-jalan gang di Dusun I , II dan III	Tenaga
3	Perlu Sarana Penampungan Sampah Terpadu (TPA)	Tenaga
4	Jalan Desa banyak yang Rusak	Tenaga
5	Pengerasan Jalan/Betonisasi	Tenaga
6	Bangunan Musollah Perlu perbaikan	Tenaga
7	PAUD Belum Maksimal	Tenaga
8	Belum ada Pos Ronda di tiap RW	Kepemudaan
9	Belum Ada lapangan Volley milik Desa	Lahan/Tenaga
10	Perlunya Perbaikan Lapangan Sepak Bola	Tenaga
11	Belum ada jalan khusus kepemakaman umum di Rw 01	Akses Jalan, Tenaga
12	Perlu adanya Pendidikan Seni	Personil
13	Kesenian Tradisional kurang berkembang	Personil
14	Masih banyak anak putus Sekolah	Sarana
15	Kurang Minat Baca Masyarakat	Tempat
16	Perlunya Mobil Siaga	Tenaga
17	Perlu adanya kesejahteraan kader	Tenaga
18	Kurangnya Pemahama masyarakat Tentang pentingnya kesehatan	Kader Posyandu
19	Perlunya Administrasi RT dan RW yang Lengkap	SDM
20	Perlunya Pelatihan Administrasi Rt dan Rw	
21	Menurunnya sosial kemasyarakatan	Kepemudaan
23	Masih banyak Rumah tidak layak huni	Tenaga
24	Kelangkaan Pupuk dan Obat-obatan	Kelompok Tani
25	Perlunya Penyuluhan/pelatihan untuk para petani	Kelompok Tani
26	Pengurus Gapoktan masih Kurang Maksimal	Kelompok Tani
27	Peternakan Belum maksimal	Kelompok Tani
28	Peningkatan Usaha Kecil	Pedagang kecil dan menengah
29	Para pengrajin kurang Berkembang	Pengrajin
30	Kewirausahaan	Para Pemuda/Pemudi
31	Belum adanya Balai Pertemuan Desa	Tenaga
32	Belum adanya tempat Posyandu khusus	Tenaga, Bambu
33	Pengadaan Karpas Mushola Rw. 06	Swadaya
34	Sertifikasi Tanah Wakaf	Dinas Terkait
35	Pembuatan Bak Sampah	Tenaga, Swadaya
36	Perlunya pembinaan	Para Pemuda/Pemudi
37	Drainase dilingkungan Rusak	Tenaga
38	Tidak ada Gotong Royong untuk pembuangan limbah rumah tangga	Tenaga
39	Perlu dibangun tempat pembuangan sampah Di RW 03	Tenaga
40	Diharapkan ada Honor untuk pengajar PAUD	SDM
41	Perlu adanya realisasi untuk KK miskin dengan program listrik gratis	Warga Miskin
42	Diperlukan alat Rebana dan Marawis	SDM
43	Perlu di programkan tentang hidup bersih	Warga Masyarakat
44	Perlu diktifkan Program Desa siaga di setiap RW	Warga Masyarakat
45	Perlu adanya kendaraan operasional untuk orang sakit	Warga Miskin
46	Perlu adanya sarana Komputery untuk setiap Kepala Urusan	Perangkat desa
47	Masih banyak Rumah tidak Layak huni di setiap RW	Warga Miskin

48	Adanya pupuk bersubsidi untuk pertanian	Masyarakat Petani
49	Perlu adanya bantuan ternak Kambing, Sapi dan Kerbau	Kelompok Peternak
50	Pedagang kecil perlu penambahan modal usaha	Pedagang Kecil
51	Perlu ditingkatkan lagi sistem keamanan Lingkungan	Hansip dan warga
52	Pengrajin	Para Pengrajin
53	Penyuluhan Demam Berdarah di setiap RW	Warga masyarakat
54	Peningkatan kesejahteraan perangkat desa	Perangkat desa
55	Pembinaan Pengajian anak-anak	Anak-anak usia SD
56	Perlu adanya Pemeliharaan Masjid	Masjid
57	Perbaikan Saluran Air	Tenaga
58	Perlu adanya Balai Dusun III	Tenaga , Bambu
59	Adanya pupuk bersubsidi untuk pertanian	Masyarakat Petani

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi, dilakukan melalui pengkajian keadaan desa dengan menggunakan tiga pendekatan :

a. Peta Sosial Desa / Sketsa Desa

Sketsa desa adalah gambaran desa secara umum mengenai keadaan sumber daya fisik (alam dan buatan), sumber daya manusia (tenaga) dan sumber daya finansial dengan tujuan :

- Memahami akan jenis, jumlah dan sumber daya di desa.
- Sebagai alat untuk menggali / menjangkau masalah yang ada di tingkat dusun terutama yang berkaitan dengan pemenuhan hak dasar (Permasalahan Pengembangan Wilayah, Sosial budaya dan Ekonomi).
- Sebagai alat untuk menggali / menjangkau potensi yang ada di tingkat dusun.
- Menyamakan persepsi tentang masalah dan potensi yang ada di tingkat dusun.

b. Kalender Musim

Kalender musim adalah alat kajian untuk mengetahui kejadian / kegiatan dalam kehidupan masyarakat berkaitan dengan perubahan waktu dengan tujuan :

- Untuk mengetahui kegiatan dan aktifitas masyarakat berdasarkan perubahan waktu - Untuk mengetahui kejadian yang berkaitan dengan kebutuhan / hak dasar yang terjadi secara berulang dalam kehidupan masyarakat.
- Untuk mengetahui masa.
- Masa kritis dalam kehidupan masyarakat.

c. Bagan Kelembagaan

Bagan Kelembagaan adalah gambaran keadaan lembaga yang ada serta peran dan pola hubungan dengan masyarakat dan merupakan alat untuk mengkaji masalah dan potensi berkait dengan kelembagaan, dengan tujuan :

- Untuk mengetahui jenis dan jumlah lembaga yang berperan di desa
- Untuk mengetahui lembaga-lembaga yang mempunyai peranan /manfaat bagi masyarakat.
- Untuk mengetahui pola hubungan lembaga-lembaga yang ada dengan masyarakat.
- Untuk mengetahui masalah dan potensi lembaga-lembaga yang ada.

3. Program Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan pembangunan desa sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya.

Adapun Program pembangunan desa selang Enam tahun 2016 - 2021 yaitu :

No	Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi	Sasaran/ Manfaat
	Bidang		Jenis Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
I	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1	Penguatan Kompetensi Kadus dan Kaur	Desa Cambai	Peningkatan SDM
		2	Penguatan SDM RT dan RW	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan SDM
		3	Pengadaan Komputer	Desa Cambai	Kelengkapan Fasilitas
		4	Pengadan Proyektor Desa	Desa Cambai	Kelengkapan Fasilitas
		5	Pengadaan Mobeler Desa	Desa Cambai	Kelengkapan Fasilitas
		6	Pengadaan Buku ADM Pemerintahan Desa	Desa Cambai	Tertib Administarsi
		7	Pengadaan Buku ADM RT dan RW	RW. 01 s/d RW 06	Tertib Administarsi
		8	Pengadaan Buku ADM BPD, LPM, PKK	RW. 01 s/d RW 06	Tertib Administarsi
		9	Peningkatan Kesejahteraan Pemerintahan	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		10	Pengadaan Alat Kebersihan Desa	Desa	Peningkatan

		Cambai	Kesehatan		
11	Bantuan alat-alat kebersihan untuk tk RT/RW	RW. 01 s/d RW 06	Kesadaran Kesehatan		
12	Bantuan peningkatan oprasional RT- RW	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan		
13	Bantuan operasional aparat Desa	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan		
14	Bantuan pembinaan dan peningkatan pelatihan Linmas	RW. 01 s/d RW 06	Kesadaran Hukum		
15	Bantuan Operasional Kadus	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan		
16	Buku Administrasi Kadus	RW. 01 s/d RW 06	Tertib Administarsi		
17	Bantuan Alat Tulis Kantor Untuk RT dan RW	RW. 01 s/d RW 06	Tertib Administarsi		
II	Pembangunan Desa	1	Perbaikan Saluran Air (Drainase)	Dusun I,II,III	Memperlancar Saluran
		2	Betonisasi Jalan Lorong dan Gang Desa	Dusun I,II,III	Kemudahan Transportasi
		3	Pembuatan Sumur Bor	Dusun I,II,III	Fasilitas Air Bersih
		4	Bak Sampah Basah dan Kering	Dusun I,II,III	Kesadaran Kesehatan
		5	Betonisasi Jalan Desa	Desa Cambai	Kemudahan Transportasi
		6	Betonisasi Jembatan Lorong/gang Desa	Dusun I,II,III	Kemudahan Transportasi
		7	Gapura Selamat Datang	RW. 01 & 06	Kemudahan Informasi
		18	Papan Gang	RW. 01 s/d RW 06	Kemudahan Informasi
		19	Penerangan Jalan	RW. 01 s/d RW 06	Kenyamanan dan Keamanan
		10	Rehab Los Pasar Desa	Desa Cambai	Peningkatan Fasilitas
		11	Pembangunan POSYANDU	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesehatan
		12	Perbaikan Jalan di setiap gang yang rusak	Dusun I,II,III	Kemudahan Transportasi
		13	Rehab/perbaikan Gudang Musholla	Dusun III	Kenyamana Beribadah
		14	Gorong-gorong	Dusun I,II,III	Kelancaran Saluran Air
		15	Pembuatan Pos Ronda	Dusun I,II,III	Meningkatkan Keamanan
		16	Pengerasan jalan/ Betonisasi	Dusun I,II,III	Kemudahan Transportasi
		17	Pembangunan masjid Ta'lim	Desa Cambai	Kenyamana Beribadah
		18	Penampungan sampah	Desa Cambai	Menjaga Kebersihan
		19	Pembangunan Pagar PAUD	RW 06	Fasilitas Pendidikan

		20	Pengadaan Tanah dan Pembangunan Gelanggang Olah Raga	Desa Cambai	Meningkatkan Olahraga
		21	Pengadaan Mobeler Sampah Desa	Desa Cambai	Peningkatan Fasilitas
		22	Pembangunan Kantor BUMDes dan Koperasi	Desa Cambai	Peningkatan Ekonomi
		23	Pembangunan Sekretariat Kepemudaan dan Karang Taruna	Desa Cambai	Peningkatan Fasilitas
III	Pembinaan Kemasyarakatan	1	Taman Baca	Desa Cambai	Pendidikan
		2	Komputer untuk Kursus Komputer	Desa Cambai	Pendidikan
		3	Pelatihan/ Pembinaan Pemuda	Desa Cambai	Pendidikan
		4	Pembentukan TIM Pordes	Desa Cambai	Pendidikan
		5	Taraining Kepala Desa dan Perangkat	Desa Cambai	Pendidikan
		6	Pelatihan TPK/Kader Tehnik Desa	Desa Cambai	Pendidikan
		7	Pelatihan BPD	Desa Cambai	Pendidikan
		8	Pelatihan Kelembagaan Masyarakat	Desa Cambai	Pendidikan
		9	Bantuan Pendidikan Warga Tidak Mampu	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		10	Workshop Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Desa Cambai	Peningkatan Kesehatan
		11	Kegiatan Lomba Lingkungan Sehat	Desa Cambai	Peningkatan Kesehatan
		12	Perbaikan Kualitas Kesehatan	Desa Cambai	Peningkatan Kesehatan
		13	Pembinaan Remaja Mesjid	Desa Cambai	Kesadaran Beragama
		14	Pelatihan Pengurusa Jenazah	Desa Cambai	Kesadaran Beragama
		15	Management Mesjid	Desa Cambai	Kesadaran Beragama
		16	Kegiatan Peningkatan Pendidikan Keagamaan	Desa Cambai	Kesadaran Beragama
		17	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		18	Pelatihan Kewirausahaan Bengke Roda 2	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		19	Workshop Peran Perempuan dalam Kewirausahaan	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		20	Pelatihan administrasi RT/RW	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan SDM
		21	Pelatihan administrasi pemerintahan	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan SDM
		22	Pelatihan Kepariwisata	RW. 01 s/d RW 06	Inovasi Pengembangan
		23	Pelatihan bagi keamanan di tiap-tiap RW	RW. 01 s/d RW 06	Menumbuhkan Kenyamanan
		24	Pelatihan sumber daya manusia menuju sejahtera	RW. 01 s/d RW 06	Meingkatkan Ekonomi

		25	Peningkatan penyuluhan pertanian	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan SDM
		26	pengadaan pengendalian hama	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Pengetahuan
VI	Pemberdayaan Masyarakat	1	Perbaikan sumber air bersih	Dusun I, II,III	Peningkatan Kebersihan
		2	Penanganan sampah	Desa Cambai	Kelancaran Saluran Air
		3	Penampungan sampah	Desa Cambai	Peningkatan Kebersihan
		4	Mobil Sampah	Desa Cambai	Peningkatan Kebersihan
		5	Mobil Siaga Desa	Desa Cambai	Kemudahan Transportasi
		6	Pengadaan alat Komunikasi (HT)	RW. 01 s/d RW 06	Kemudahan Komunikasi
		7	Pengadaan Karpit Musholla	RW. 06	Peningkatan Kesejahteraan
		8	Bantuan Modal Bergullir Bagi Usaha Kecil	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		9	Penguatan dan Penyertaan BUMDes dan Koperasi	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		10	Bantuan dana desa siaga	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		11	Peningkatan kesejahteraan kader	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		12	Bansos	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		13	Pengadaan alat pertanian	RW. 01 s/d RW 06	Kemudahan Fasilitas
		15	Pengadaan pengolahan Limbah pertanian	RW. 01 s/d RW 06	Kemudahan Fasilitas
		16	Bantuan bibit Ternak	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		17	Bantuan Subsidi pupuk dan obat- obatan	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		18	Bantuan modal Pengrajin dan Usaha Kecil	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		19	Bantuan modal Pedagang Kecil	RW. 01 s/d RW 06	Peningkatan Kesejahteraan
		20	Penghijauan	RW. 01 s/d RW 06	Pelestarian Lingkungan
		21	Setifikat Wakaf	Desa Cambai	Tertib Administarasi
		22	Bantuan Operasional PKK	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		23	Bantuan Operasional Guru Pengajian	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan
		24	Subsidi Khusus Pupuk dan obat-obatan	Desa Cambai	Peningkatan Kesejahteraan

Berbagai program pembangunan telah dilaksanakan di desa baik yang dibiayai melalui bantuan dari pemerintah dan pihak lain telah berjalan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, masing-masing melalui program :

- Alokasi Dana Desa (ADD)
- PNPM

4. Strategi Pencapaian

Strategi pembangunan desa merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya upaya pembangunan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah bersama seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan desa. Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah tersebut maka pemerintah menempuh empat strategi pokok pencapaian pembangunan yaitu:

- a. Pembangunan Desa yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan. Pembangunan daerah yang berkesinambungan diarahkan untuk melanjutkan program pembangunan yang telah dicanangkan dan dilaksanakan pada masa-masa sebelumnya. Program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan akan dilanjutkan dengan modifikasi sesuai dengan kemajuan jaman dan tuntutan masyarakat. Pembangunan desa yang berkelanjutan diarahkan agar pembangunan desa mempertimbangkan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Langkah-langkah membangun harus bermanfaat bagi generasi sekarang dan bagi keberlanjutan pembangunan generasi-generasi berikutnya. Kondisi lingkungan dan sumber daya alam harus dikelola agar pembangunan dapat memberikan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat dari generasi ke generasi.
- b. Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat. Diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cambai dalam segala aspek terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar yaitu kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik, baik bagi perempuan maupun laki-laki. Hak-hak dasar tidak berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi satu sama lain sehingga tidak terpenuhinya satu hak dapat mempengaruhi pemenuhan hak lainnya.
- c. Percepatan Pembangunan Desa dengan Mengembangkan Ekonomi Lokal Diarahkan untuk pengembangan ekonomi lokal (local economic development),

yaitu dengan mengembangkan kapasitas dan kegiatan ekonomi masyarakat di desa untuk meningkatkan derajat kemajuan ekonomi daerah secara keseluruhan. Oleh karena itu, strategi ini yang diharapkan tepat dan mampu menemukannya dan menggali potensi ekonomi produktif yang berdaya saing sekaligus berbasis sumberdaya lokal baik melalui pemerintah daerah, sektor swasta dan kelembagaan/organisasi yang berbasis masyarakat setempat.

- d. Pemberdayaan Masyarakat. Diarahkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi. Melalui pemberdayaan ini masyarakat diarahkan untuk mengoptimalkan kemampuan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki. Komitmen untuk pemberdayaan masyarakat ini akan didukung sepenuhnya oleh alokasi anggaran pembangunan yang berpihak pada masyarakat dengan strategi Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat terhadap berbagai inovasi pertanian atau perkebunan, peternakan, dan ketrampilan yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan perikanan, pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat sesuai harapan maka alokasi dana dalam APBDes sebagai implementasi dari program-program pembangunan tersebut harus diwujudkan.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat Desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat Desa saling bekerjasama membangun Desa. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di Desa. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan mudah muncul manakala seluruh komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.

Diharapkan proses penyusunan RPJMDesa yang benar-benar partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat akan mendorong percepatan pembangunan skala Desa menuju kemandirian Desa. Selain itu dengan akurasi kegiatan yang dapat dengan mudah diakses masyarakat Desa, maka diharapkan dalam proses penyusunan APBDesa seluruhnya bisa teranggarkan secara proporsional.

Demikian RPJM-DESA Bantarsari ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan 6 (Enam) tahun kedepan, yang untuk selanjutnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP-Desa).

Ditetapkan di Desa : Cambai
Pada tanggal : 26 Pebruari 2016
Kepala Desa Cambai

SYAIPUL MESA